

Daily Research

18 Mei 2022

Statistics 17 Mei 2022

IHSG	6644	+46.47	+0.70%
DOW 30	32654	+431.17	+1.34%
S&P 500	4088	+80.84	+2.02%
Nasdaq	11984	+321.73	+2.76%
DAX	14185	+221.56	+1.59%
FTSE 100	7518	+53.55	+0.72%
CAC 40	6430	+82.42	+1.30%
Nikkei	26659	+112.70	+0.42%
HSI	20571	+620.79	+3.11%
Shanghai	3093	+19.95	+0.65%
KOSPI	2620	+23.86	+0.92%
Gold	1813	-0.11	-0.01%
Nikel	26430	-119.00	-0.45%
Copper	9351	+112.50	+1.22%
WTI Oil	110.68	-1.14	-1.02%
Coal Juni	400.00	+22.25	+5.89%
Coal Juli	380.00	+20.00	+5.56%
FCPO	6664	-286	-4.12%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SDPC; 17 Mei 2022; IDR 1
CCSI; 17 Mei 2022; IDR 7.5
BSSR; 17 Mei 2022; IDR 411.04534
AKRA; 17 Mei 2022; IDR 17
SMSM; 18 Mei 2022; IDR 15
PNGO; 18 Mei 2022; IDR 70
TGKA; 20 Mei 2022; IDR 295

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BANK; 17 Mei 2022; IDR 2000; 12505:100000

RUPS (Hari Pelaksanaan)

16 Mei 2022: TUGU, TMPO
17 Mei 2022: WIFI, TURI, SKLT, PTDU, MYOH, MPMX, KUAS, IATA, CSRA, BYAN, BUKK.
18 Mei 2022 : TRIN, TOYS, PZZA, KRAS, KLBFB, FISH, CNTX, BBHI
19 Mei 2022 : TMAS, RALS, NRCA, LPLI, INDY, GMTD, DADA, BNLI
20 Mei 2022: -

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Mei 2022
Hari libur Bursa Indonesia

Selasa 17 Mei 2022
Neraca Dagang Indonesia

Rabu 18 Mei 2022
Pidato Gubernur ECB
Pidato Gubernur The Fed

Kamis 19 Mei 2022
Penjualan Mobil Indonesia

Jumat 20 Mei 2022
Penjualan Motor Indonesia

Profindo Research 18 Mei 2022

Wall Street ditutup menguat pada Selasa (17/5) terdorong oleh kenaikan saham-saham megacaps setelah hasil penjualan ritel pada bulan April meningkat sebesar 0.9%, mengurangi ketakutan investor terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi. Sementara The Fed akan tetap mendorong pengetatan kebijakan moneter sampai inflasi turun.

Dow30 +1.34%, S&P500 +2.02% Nasdaq +2.76%

Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Selasa (17/5), terdorong reboundnya market global. Investor masih memantau dari dampak kenaikan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi dunia secara keseluruhan.

DAX +1.59%, FTSE100 +0.72%, CAC 40 +1.30%

Bursa Asia mayoritas ditutup menguat pada perdagangan Selasa (17/5), meskipun sejumlah rilis data ekonomi memperkuat rasa takut investor bahwa pemulihan ekonomi global mungkin lebih rentan dari yang diduga sebelumnya, bahkan pada saat tekanan inflasi tetap tinggi.

Nikkei +0.42%, HSI +3.11%, Shanghai +0.65%, Kospic +0.92%.

Harga emas stagnan pada Selasa (17/5) akibat melemahnya USD dan imbal hasil surat hutang US. Harga minyak melemah setelah Uni Eropa berencana menerapkan tarif bagi minyak Rusia

Gold -0.01%, WTI Oil -1.02%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 13 Mei 2022 ditutup pada 6644, menguat sebesar 0.70%. IHSG berhasil menguat membentuk morning star terdorong oleh reboundnya market global dan meningkatnya cadangan devisa Indonesia. *Stochastic* bergerak pada area oversold, RSI berada pada oversold dan *MACD negatif* pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 16.667 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 77.68 Milyar pada pasar reguler. Pada perdagangan Rabu, 18 Mei 2022, IHSG berpotensi menguat dengan support pada 6600 dengan resisten pada 6700. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADRO, ERAA, TINS, BBKP, SRTG, KAEF.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Jaya Swarasa Agung Tbk atau Tays Bakers membukukan kinerja yang positif sepanjang tahun 2021. Emiten berkode saham TAYS itu mengantongi pertumbuhan laba setelah pajak hingga 35,5% secara tahunan atau year on year (yoy). Sementara itu, penjualannya meningkat 2,5% yoy. Asal tahu saja, TAYS membukukan penjualan Rp 315,9 miliar di tahun 2021, lebih tinggi dibanding tahun 2020 yang tercatat Rp 308,2 miliar. Pertumbuhan 2,5% yoy itu berasal dari unit bisnis biscuit & crackers karena adanya process and flow improvement, optimization dan efisiensi pabrik sehingga kapasitas yang ada saat ini dapat dimaksimalkan. **(Kontan)**

PT Bundamedik Tbk (BMHS) mencatatkan pertumbuhan pendapatan terkonsolidasi sebesar 49% year on year (yoy) menjadi Rp 1,71 triliun dari sebelumnya di 2020 sebesar Rp 1,14 triliun. Hasil kinerja ini ditopang pertumbuhan yang kuat dari seluruh lini bisnis utama yakni bisnis non-covid. Kenaikan pendapatan Bundamedik juga turut mengerek perolehan laba bersihnya hingga 166% yoy menjadi Rp 315 miliar dari sebelumnya Rp 118 miliar di Desember 2020. **(Kontan)**

Emiten farmasi plat merah PT Phapros Tbk membukukan pertumbuhan penjualan sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Emiten berkode saham PEHA itu mengantongi kenaikan penjualan hingga 19,51% secara year on year (yoy) menjadi Rp 269,25 miliar dari Rp 225,29 miliar. Manajemen PEHA mencermati, pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak dua tahun lalu menyadarkan masyarakat global pentingnya obat-obatan dan perangkat medis sebagai kebutuhan yang mendesak. Sejumlah negara pun telah berinvestasi lebih besar pada program penelitian kesehatan dan pengadaan vitamin serta suplemen untuk meningkatkan kekebalan tubuh. **(Kontan)**

PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) baru saja merilis laporan keuangan kuartal I-2022. Perusahaan ini berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Mengutip laporan keuangan perusahaan pada Selasa (17/5), MLIA tercatat meraup laba bersih sebesar Rp 254,90 miliar hingga akhir Maret lalu. Angka ini melesat signifikan 104,38% jika dibandingkan dengan laba bersih periode berjalan per Maret 2021 yang senilai Rp 124,71 miliar. **(Kontan)**

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) menegaskan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *private placement*. Sebelumnya, emiten tambang batubara milik MNC Group ini telah melakukan *private placement* pada bulan Juli 2020. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pelaksanaan penambahan modal dengan tanpa HMETD berikutnya dapat dilakukan paling cepat 2 tahun setelahnya, atau setelah bulan Juli 2022. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 18 Mei 2022

**PT Adaro Energy Indonesia TBK
 (ADRO)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada 3220, menguat 0.3%. Secara teknikal ADRO bergerak dalam wedges dan berada pada area supply, berpotensi menguat menguji resisten 3400.

Buy >3200
Target Price 3400
Stoploss < 3150

**PT Erajaya Swasembada TBK
 (ERAA)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada 505, ditutup menguat 1.4% Secara teknikal ERAA berhasil rebound dari support 490, berpotensi rebound menguji resisten 530.

Buy > 500
Target Price 530
Stoploss < 490

**PT Kimia Farma TBK
 (KAEF)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada 1480 menguat 5.3%. Secara teknikal KAEF berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1525.

Buy > 1460
Target Price 1525
Stoploss < 1450

**PT Timah Tbk
 (TINS)**



Pada perdagangan 1 Mei ditutup pada 1675 menguat 2.4%. Secara teknikal TINS berhasil rebound dari support, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1750.

Buy >1650
Target Price 1750
Stoploss < 1630

**PT Bank KB Bukopin TBK
 (BBKP)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada 202, melemah 1.9%. Secara teknikal BBKP berada pada area support, berpotensi menguat menguji resisten 216.

Buy > 196
Target Price 216
Stoploss < 190

**PT Saratoga Investama Sedaya TBK
 (SRTG)**



Pada perdagangan 17 Mei ditutup pada 3140 ditutup stagnan. Secara teknikal SRTG mampu bertahan diatas support 3100, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

Buy > 3100
Target Price 3300
Stoploss < 3050

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).